

PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR GRATIS: UPAYA MERINGANKAN BEBAN EKONOMI ORANG TUA DI DESA BALONGSARI, KECAMATAN GEDEG, KABUPATEN MOJOKERTO

Achmad Muchammad

STITNU Al Hikmah Mojokerto

E-mail: achmadmuchammad2017@gmail.com

Nova Ainur Rohmah

STITNU Al Hikmah Mojokerto

E-mail: novaainur15@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu diantara cara manusia untuk dapat bertahan dan beradaptasi dengan perubahan zaman yang demikian cepat. Pendidikan di Indonesia tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003. Untuk menggapai tujuan pendidikan dibutuhkan kurikulum yang memudahkan proses pendidikan. Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menelurkan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Konsep belajar berbasis kemandirian bertujuan untuk memerdekan pendidikan melalui pemikiran dan inovasi yang bebas. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, kegiatan bimbingan belajar gratis dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Desa Balongsari yang bertujuan untuk membantu anak-anak dari keluarga kurang mampu memperoleh bimbingan belajar yang diperlukan untuk meningkatkan prestasi mereka di sekolah, dengan adanya program ini juga dapat mengurangi beban biaya bagi orang tua serta memberikan akses yang lebih merata pada sumber daya pendidikan. Program bimbingan belajar gratis ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Kata Kunci: *Pendidikan, Bimbingan Belajar, Beban Ekonomi Orang Tua*

Abstract

Education is one of the ways for humans to survive and adapt to the rapidly changing times. Education in Indonesia is outlined in Law No. 20 of 2003. To achieve educational goals, a curriculum that facilitates the educational process is needed. Nadiem Makarim, as the Minister of Education and Culture, introduced the Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program Bimbingan Belajar Gratis: Upaya Meringankan Beban Ekonomi Orang Tua di Desa Balongsari, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto

curriculum. (MBKM). The concept of independent-based learning aims to liberate education through free thought and innovation. In an effort to improve the quality of education, free tutoring activities are carried out by KKN students from Balongsari Village, aimed at helping children from underprivileged families obtain the necessary tutoring to enhance their academic performance at school. This program also reduces the financial burden on parents and provides more equitable access to educational resources. This free tutoring program uses lecture, discussion, and question-and-answer methods.

Keywords: Education, Tutoring, Economic Burden of Parents

Pendahuluan

Pendidikan adalah hak dasar setiap individu yang berperan penting dalam pembentukan masa depan dan kualitas hidup. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, pendidikan menjadi salah satu kunci utama untuk mencapai kemajuan individu dan masyarakat. Namun, di Indonesia, akses terhadap pendidikan berkualitas sering kali dipengaruhi oleh faktor ekonomi, khususnya bagi keluarga dengan pendapatan rendah. Bagi mereka, beban biaya pendidikan tambahan, seperti bimbingan belajar atau les privat, sering kali menjadi tantangan besar yang membebani keuangan keluarga. Meskipun sistem pendidikan formal di sekolah memberikan dasar pengetahuan yang penting, banyak anak memerlukan bimbingan tambahan untuk mendalami materi pelajaran dan mengatasi tantangan akademis yang mereka hadapi.

Dalam konteks ini, adanya program bimbingan belajar gratis adalah sebagai solusi strategis untuk membantu meringankan beban ekonomi orang tua. Program ini bertujuan untuk memberikan akses pendidikan yang lebih baik tanpa menambah beban finansial keluarga. Keterbatasan finansial ini dapat mengakibatkan kurangnya dukungan akademik yang diperlukan untuk membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka di sekolah. Tanpa akses ke bimbingan belajar atau les privat, anak-anak mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, yang dapat berdampak pada prestasi akademis. Di Desa Balongsari, sebuah wilayah yang menghadapi berbagai tantangan ekonomi, keluarga sering kali tidak mampu menyuplai tambahan kebutuhan pendidikan anak mereka. Oleh karena itu, program bimbingan belajar gratis yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN

dari Stitnu Al-Hikmah hadir sebagai solusi strategis untuk menjembatani kesenjangan pendidikan.

Bimbingan belajar dianggap dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa sekaligus memberikan bantuan belajar. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Zumaroh (2013) bahwa layanan bimbingan kelompok yang benar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara itu, pendidikan mental - khususnya penyebarluasan motivasi positif - diperlukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Pemberian hadiah atau reward juga dapat memberikan kontribusi positif yang tidak harus berupa penggunaan barang-barang material, tetapi dapat berupa penguatan atau hasil positif (Erlita, dalam Amelia, 2021)

Dari latar belakang diatas memberikan gambaran mengenai pentingnya program bimbingan belajar gratis dalam konteks pendidikan di Indonesia, serta tantangan dan peluang yang terkait dengan implementasinya, penulis melakukan pendampingan dengan judul "Program Bimbingan Belajar Gratis: Upaya Meringankan Beban Ekonomi Orang Tua di Desa Balongsari, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto". Artikel ini bertujuan untuk membantu lebih menghargai kebutuhan akan dukungan pendidikan yang merata dan berkelanjutan, serta mendorong

upaya kolaboratif untuk mencapai tujuan pendidikan yang inklusif dan adil dengan mengadakan program bimbingan belajar gratis.

Metode Penelitian

Metode pelaksanaan yang dilakukan menggunakan Metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, waktu yang digunakan untuk bimbingan belajar sekitar 1 jam bisa lebih menyesuaikan materi yang dibahas. Bimbingan belajar umum lebih menekankan pada materi pelajaran matematika, bahasa inggris, dan agama. Misalnya berhitung dengan menggunakan jarimatika. Kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) gratis ini di ikuti sekitar 5-7 anak dengan tenaga pengajar oleh Mahasiswa KKN Stitnu Al-Hikmah. Program ini berlangsung selama 1 Bulan lebih 5 hari (5 minggu) mulai dari 20 Juli- 24

Agustus 2024 bertempat di Balai desa Balongsari kecamatan Gedeg kabupaten Mojokerto. Subjek penelitian berpusat pada masyarakat umum yang meliputi anak sekolah dari tingkat TK sampai SD.

Adapun metode yang dilakukan yang terkait dalam kegiatan ini meliputi:

1. Metode ceramah.

Metode ini digunakan pada saat menjelaskan materi yang kurang dipahami oleh anak-anak

Program Bimbingan Belajar Gratis: Upaya Meringankan Beban Ekonomi Orang Tua di Desa Balongsari, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto

2. Metode Diskusi

Metode ini digunakan pada saat di mana anak saling bertukar ide, pandangan, atau solusi terkait pengerjaan tugas.

3. Metode tanya jawab.

Metode ini digunakan ketika pengajuan soal pertanyaan, dan anak mencoba menjawabnya. Juga sebaliknya, anak mencoba bertanya mengenai soal yang belum dipahami.

Jadwal dan Kegiatan:

1. Minggu Pertama: Belajar membaca dan menulis.
2. Minggu Kedua: Bimbingan mata pelajaran campuran dengan fokus pada tugas sekolah.
3. Minggu Ketiga: Diskusi dan pengerjaan tugas matematika dan agama.
4. Minggu Keempat: Pembuatan prakarya dari manik-manik serta bimbingan pelajaran.
5. Minggu Kelima: Bimbingan pelajaran campuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil dan pembahasan dari kegiatan Bimbingan Belajar Gratis

Tabel 1 Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Balongsari

Minggu ke-	Kegiatan Yang dilaksanakan
Minggu Pertama	Bimbingan Belajar membaca dan menulis
Minggu kedua	Bimbingan Belajar Mata Pelajaran
Minggu ketiga	Bimbingan Belajar Mata Pelajaran
Minggu keempat	Membuat prakarya gelang dari manik- manik
Minggu kelima	Bimbingan Belajar Mata Pelajaran

Gambar 1. Minggu Pertama "Bimbingan Belajar Gratis"



Pada gambar 1. Minggu pertama kegiatan diisi dengan belajar membaca dan menulis hal ini dikarenakan anak- anak yang mengikuti bimbel pada minggu pertama diantaranya banyak yang masih TK sampai kelas 2 SD, pelaksanaannya sore hari pukul 17:00

sampai 18:00 WIB. Minggu pertama dihadiri sekitar 5 anak.

Gambar 2. Minggu kedua “Bimbingan Belajar Gratis”



Pada gambar 2. Kegiatan program bimbingan belajar (Bimbel) gratis pada minggu kedua dilaksanakan setelah shalat ashar sekitar pukul 16.30 WIB di pendopo balai desa Balongsari dengan mata pelajaran sesuai tingkat kelas namun yang diutamakan ketika anak mendapat tugas dari guru, kemudian diselesaikan bersama- sama. Bagi anak anak yang tidak memiliki tugas, maka membahas materi pada mata Pelajaran besoknya. Kegiatan bimbel ini berakhir sampai pukul 18.00 WIB. Minggu kedua dihadiri sekitar 7 anak.

Gambar 3. Minggu ketiga “ Bimbingan Belajar Gratis”



Pada Kegiatan Bimbel minggu ketiga ini adalah mata pelajaran sesuai tingkat kelas, namun pada minggu ini lebih banyak diskusi serta mengerjakan tugas matematika dan agama yang diberikan oleh guru. Kegiatan Bimbel ini mulai jam 18:00 dan berakhir pada pukul 19:00 WIB. Minggu keempat dihadiri sekitar 5 anak.

Gambar 4. minggu keempat “Program Bimbingan Belajar Gratis”



Program Bimbingan Belajar Gratis: Upaya Meringankan Beban Ekonomi Orang Tua di Desa Balongsari, Kecamatan Gedeg, Kabupaten Mojokerto

Kegiatan program bimbingan belajar (Bimbel) gratis pada minggu keempat dilaksanakan setelah selesai shalat Ashar sekitar pukul 16.30 WIB di pen dopo balai desa Balongsari. Pada kegiatan bimbingan belajar ini mulai lebih awal dikarenakan bersamaan dengan pelaksanaan program kerja senam bersama dan membuat prakarya atau kerajinan tangan anak-anak dari manik-manik, dalam pembuatan prakarya tersebut yang hadir sekitar 15 orang anak . Kegiatan Bimbel ini berakhir sampai pukul 18.00 WIB.



Gambar 5. minggu kelima “Program Bimbingan Belajar Gratis”



Pada kegiatan bimbel minggu kelima atau minggu terakhir belajar mata pelajaran campuran, pada kegiatan ini kami membantu anak-anak untuk mengerjakan tugas Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan oleh guru di sekolah. Minggu kelima atau terakhir dihadiri sekitar 5 anak.

Dapat disimpulkan adanya program Bimbingan Belajar Gratis mulai minggu pertama sampai minggu kelima berjalan dengan lancar dan mendapat antusias yang baik dari anak-anak.

SIMPULAN

Dari kegiatan bimbingan belajar yang berlangsung selama 1 bulan lebih 5 hari yaitu mulai tanggal 20 Juli sampai 24 Agustus 2024 dapat di

ambil kesimpulan bahwa bimbingan belajar dapat menjadi solusi bagi anak-anak untuk menjadi lebih semangat dalam belajar dikarenakan mengerjakan tugas bersama dengan teman-temannya. Kehadiran yang konsisten dan antusiasme anak-anak menunjukkan bahwa program ini efektif dalam mencapai tujuannya, yaitu memberikan dukungan pendidikan yang merata dan berkelanjutan di Desa Balongsari. Dengan adanya program kegiatan ini juga diharapkan bisa membantu keterbatasan finansial orang tua dalam memberi fasilitas bimbingan belajar kepada anak-anak. Serta kami berharap untuk kedepannya anak-anak dapat lebih bersemangat untuk terus belajar baik di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R. (2021). Pengaruh Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 15(2), 45-56.
- Erlita, M. (2021). Pendidikan Mental dan Penguatan Positif dalam Pembelajaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(3), 72-85
- Zumaroh, Z. (2013). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 12(1), 23-34.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Makarim, N. (2021). *Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka: Menyongsong Era Baru Pendidikan di Indonesia*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.